

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Supardi¹, Khairinal², Suratno²

¹SMA Negeri 1 Batanghari, ²Universitas Jambi

ABSTRACT

This article is based on research and development aimed at producing learning modules for senior high-school students. The module is developed using Dick and Carey's (2005) model. Based on the data analysis of the development process, experts judgments, evaluation of the product it can be concluded the module is necessary and practicable to use and facilitate students in learning activities, especially in understanding essential concept of Accounting Cycles.

Keywords: learning module, accounting cycle.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 menyatakan:

“Bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Oleh karena itu pemerintah sangat memberi perhatian dalam menangani pendidikan, karena dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan akan muncul generasi penerus yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang diperbaharui dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan upaya pemerintah dalam memperbaiki mutu pendidikan nasional. Pembaharuan tersebut sangat dibutuhkan sebagai tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar sumber daya manusia nantinya mempunyai kemampuan dan keunggulan untuk bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun di masing-masing satuan pendidikan (Sanjaya, 2008:128). Setiap satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus menyusun Kurikulum yang mengacu kepada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

*Korespondensi dapat dialamatkan ke email : supardi_mtp@ymail.com

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Bahwa Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah (SMA/MA) kelas XI IPS semester genap terdapat satu standar kompetensi yaitu memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa. Dimana peserta didik dituntut untuk memahami transaksi keuangan perusahaan jasa serta mencatatnya dalam suatu sistem akuntansi untuk disusun dalam laporan keuangan.

Untuk mencapai hal tersebut siswa harus menempuh beberapa tahapan siklus agar melahirkan sebuah laporan keuangan perusahaan jasa. Menurut Warren, Reeve, Fess (2005: 174) siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis serta menjurnal transaksi dan diakhiri dengan mengikhtisarkan dan melaporkan transaksi tersebut, Hasil terpenting dari siklus akuntansi adalah laporan keuangan. Secara rinci tahapan siklus akuntansi tersebut adalah dimulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja dan Laporan keuangan hasil akhir dari siklus akuntansi.

Secara umum peserta didik sering mengalami kesulitan untuk memahami tahapan siklus akuntansi ini hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan jasa. Dari pengamatan pengembang dan hasil diskusi dengan teman seprofesi, hal ini disebabkan oleh guru dalam pembelajaran tidak menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter sasaran yang diharapkan. Karena menurut pengembang pembelajaran ini merupakan suatu rangkaian siklus, maka seharusnya baik materi maupun contoh soal saling berhubungan atau tidak terpisah-pisah antara siklus satu dengan siklus berikutnya. Kenyataan di lapangan buku sumber yang kebanyakan digunakan oleh guru di SMA/MA sekabupaten Batanghari, tidak menyediakan hal seperti yang dimaksudkan oleh pengembang.

Oleh karena itu menurut pengembang, perlu membuat suatu bahan ajar modul siklus akuntansi perusahaan jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sasaran yang diharapkan. Karena dalam pengembangan bahan ajar (Dirjen MPDM, 2008:9) menyebutkan manfaat bahan ajar bagi siswa adalah:

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 2) Siswa akan lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
- 3) Siswa juga akan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

Menurut Hamalik (2007: 171) Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Dalam konsep pembelajaran konstruktivis siswa membangun sendiri pengetahuannya, berarti disini guru berperan bagaimana menciptakan siswa untuk belajar secara aktif, bukan menerima pengetahuan dari guru.

Melalui bahan ajar berupa modul, akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan konstruktivis sehingga nantinya hasil belajar juga lebih baik. Sebagaimana hasil

penelitian Surwiyati (2009) menunjukkan adanya Pengaruh yang signifikan Pembelajaran Modul dan Kooperatif (Jigsaw), Tingkat Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Lawang Tahun 2009 (<http://karya-ilmiah.um.ac.id> diakses tanggal 24 oktober 2010).

Dalam pembelajaran melalui bahan ajar modul sebagaimana yang dimaksud diatas, siswa tidak dilepas begitu saja memahami materi yang diberikan, namun perlu ada bimbingan guru. Untuk bimbingan ini perlu adanya sebuah media, agar tercipta pembelajaran yang menarik dan mempercepat pemahaman peserta didik. Sebagaimana menurut Fathurrohman (2007: 67) Fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Menarik perhatian siswa
- 2) Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran
- 3) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang
- 5) Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif
- 6) Waktu pembelajaran bisa dikondisikan
- 7) Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar
- 8) Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/menimbulkan gairah belajar
- 9) Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, serta:
- 10) Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran

Kenyataan di lapangan kebanyakan guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran (<http://jalius12.wordpress.com> diakses tanggal 24 Oktober 2010). Dalam pembelajaran akuntansi di SMA/MA kabupaten Batanghari masih banyak guru tanpa menggunakan media dalam pembelajaran. Guru hanya berceramah menjelaskan materi yang ada dalam buku paket, siswa mendengarkan, sehingga membuat siswa jenuh dan membosankan dalam pembelajaran.

Dengan adanya media seperti powerpoint diharapkan membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan, sehingga nantinya hasil belajar juga lebih baik. Sebagaimana penelitian Dabutar (2008) menemukan adanya pengaruh yang sangat signifikan penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar sub kompetensi pelaksanaan prosedur pengelasan di SMK Swasta 1 Trisakti laguboti (<http://re-searchengines.com> akses tanggal 24 oktober 2010).

Berdasarkan kenyataan diatas, maka perlu dikembangkan bahan ajar berupa modul Pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa bermedia Powerpoint SMA/MA.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D), menurut Sukmadinata (2006: 164) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Pengembangan produk modul pembelajaran bermedia ini merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk baru pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada.

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model rancangan pembelajaran Dick dan Carey. Sesuai dengan objek dan karakteristik produk yang akan dikembangkan, penggunaan model tersebut diadaptasi sesuai dengan kebutuhan tesis ini. Model pengembangan desain Dick and Carey terdiri dari sepuluh langkah pengembangan, untuk tesis ini hanya menggunakan sembilan langkah. Kesembilan langkah tersebut adalah sebagai berikut: 1) mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, 2) mengadakan analisis pembelajaran, 3) mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan awal, 4) merumuskan tujuan khusus pembelajaran, 5) mengembangkan tes beracuan patokan, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, 7) mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, 8) merancang dan mengadakan evaluasi formatif, dan 9) merevisi pembelajaran.

Prosedur pengembangan yang ditempuh dalam tesis ini terdiri dari lima tahap, yaitu: Tahap pertama, menentukan mata pelajaran yang menjadi objek pengembangan; Tahap kedua, menganalisis kebutuhan dan potensi; Tahap ketiga, proses pengembangan draf modul yang terdiri dari Identifikasi tujuan umum pembelajaran, analisis pembelajaran, mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan awal, merumuskan tujuan khusus pembelajaran, mengembangkan tes beracuan patokan, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, mengadakan evaluasi formatif, merevisi pembelajaran; Tahap ketiga, menyusun draf pengembangan bahan ajar; Tahap kelima, validasi ahli dan uji coba produk.

Pada tahap uji coba produk bertujuan untuk memvalidasi dan merevisi produk sehingga menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan. Langkah uji coba produk pengembangan mencakup: 1) Desain uji coba, 2) Subjek uji coba, 3) Jenis data, 4) Instrumen pengumpulan data, dan 5) Teknik analisis data.

HASIL

Validasi isi/materi dilakukan pada ahli isi untuk melihat ketepatan isi produk modul pembelajaran siklus akuntansi bermedia powerpoint. Ahli isi dilakukan oleh Ibu Dr. Farida Kohar, M.P. Beliau adalah dosen FKIP Universitas Jambi dengan jabatan fungsional lektor kepala, di samping itu juga beliau mengajar di Pascasarjana Magister Teknologi Pendidikan Universitas Jambi. Dari hasil validasi menyatakan bahwa produk ini sudah baik dan layak digunakan kepada siswa.

Validasi media dilakukan untuk melihat ketepatan media pada bahan ajar modul pembelajaran siklus akuntansi bermedia powerpoint. Ahli media produk yang dikembangkan divalidasi oleh Drs. Damris M, M.Sc, Ph.D. Beliau adalah dosen FKIP Universitas Jambi dengan jabatan fungsional lektor kepala, di samping itu juga beliau mengajar mata kuliah Pembelajaran Berbasis Teknologi di Pascasarjana Magister Teknologi Pendidikan Universitas Jambi. Hasil validasi media menyatakan bahwa modul pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa bermedia powerpoint sudah cukup menarik, dan sudah layak digunakan kepada siswa.

Uji coba teman sejawat dilakukan terhadap seorang guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar akuntansi untuk siswa SMA. Uji coba teman sejawat merupakan informasi yang terkait dengan aspek tampilan dan konsep bahan ajar modul pembelajaran siklus akuntansi bermedia powerpoint. Dari hasil angket yang diperoleh menunjukkan bahwa aspek tampilan dan konsep modul pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa bermedia powerpoint sudah sangat sesuai.

Uji coba perorangan dilakukan terhadap 3 orang siswa kelas XII IPS 1 semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 SMA Negeri 1 Batanghari. Uji coba perorangan dilakukan untuk meminta tanggapan tentang adanya bahan ajar baru berupa modul bermedia powerpoint, yang selama ini mereka menggunakan buku paket. Dari hasil wawancara, ketiga responden menanggapi positif dan menyatakan bahwa modul pembelajaran siklus akuntansi bermedia powerpoint akan sangat membantu mereka dalam memahami materi penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa.

Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 10 orang siswa kelas XII IPS1 semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 SMA Negeri 1 Batanghari. Uji coba kelompok kecil diperlukan untuk menguji kualitas unsur-unsur bahan pembelajaran modul dan media powerpoint. Dari hasil angket menunjukkan bahwa 85 % responden menjawab bahwa kualitas unsur-unsur bahan pembelajaran jelas.

Uji coba kelompok besar (lapangan) dilakukan pada 30 siswa/i kelas XII IPS1 semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 di SMA Negeri 1 Batanghari. Uji coba kelompok besar ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dan daya tarik bahan pembelajaran. Dari hasil angket menunjukkan bahwa 84 % responden menjawab bahwa kualitas dan daya tarik bahan pembelajaran jelas dan menarik.

Disamping apa yang telah dipaparkan pada data validasi dan uji coba produk, pengembang juga membandingkan produk yang akan dihasilkan dengan buku paket yang banyak dipergunakan selama ini. Dari hasil perbandingan terdapat beberapa kelebihan bahan ajar yang dikembangkan dengan buku paket yang ada, diantaranya: 1) Bahan ajar tersebut memiliki tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik terarah dan termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut, 2) Soal latihan serta lembar kerja disertai dengan kunci jawaban, diharapkan peserta didik dapat belajar mandiri, 3) Soal latihan serta lembar kerja yang saling berhubungan dan tidak terputus-putus antara siklus satu dengan siklus berikutnya, diharapkan peserta didik lebih mudah memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan

jasa. Disamping itu pembelajaran yang saling berhubungan antara materi satu dengan materi berikutnya disertai dengan latihan yang saling terkait akan memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran, 4) Pembelajaran menggunakan media seperti media powerpoint akan lebih mudah dipahami siswa dibandingkan tanpa media, karena belajar akan lebih menarik.

PEMBAHASAN

Sebagaimana dalam bab I (satu) bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

- a) Menghasilkan produk berupa bahan ajar Modul siklus akuntansi perusahaan jasa SMA/MA yang sesuai dengan standar kompetensi memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa.
- b) Menghasilkan produk media powerpoint yang sesuai dengan modul pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa SMA/MA.

Penelitian dan pengembangan ini perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa yang terjadi di lapangan. Bahan ajar berupa buku paket yang ada di pasaran kebanyakan materinya tidak sistematis sesuai dengan tuntutan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Disamping itu juga contoh soal dan soal latihan tidak berkelanjutan atau terputus-putus antara siklus satu dengan siklus berikutnya.

Untuk menghasilkan produk yang diharapkan tersebut dilakukan beberapa revisi dari hasil validasi dan uji coba produk.

Revisi Pertama dari Validasi Ahli Isi/Materi dan Media

Ahli isi/materi memvalidasi produk berupa bahan ajar modul yang sesuai dengan standar kompetensi memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa dan media powerpoint yang sesuai dengan modul siklus akuntansi perusahaan jasa. Dari ahli isi menyarankan untuk merevisi judul modul harus jelas disamping itu tujuan, indikator dan evaluasi harus sinkron serta mengandung 3 (tiga) domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Ahli media memvalidasi tentang kemenarikan produk berupa bahan ajar modul yang sesuai dengan standar kompetensi memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa dan media powerpoint yang sesuai dengan modul siklus akuntansi perusahaan jasa. Dari ahli media menyarankan untuk merevisi media powerpoint perlu ditambah animasi gambar.

Hasil revisi dari validasi ahli isi/meteri dan ahli media, maka lahirlah produk yang menarik dan sesuai dengan isi tuntutan kurikulum, berupa modul yang sesuai dengan standar kompetensi memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa dan media powerpoint yang sesuai dengan modul siklus akuntansi perusahaan jasa. Dan menyatakan bahwa produk sudah baik dan layak untuk digunakan kepada pengguna/pemakai.

Revisi Kedua dari Uji Coba Teman Sejawat dan Perorangan

Produk yang sudah revisi hasil validasi ahli isi/materi dan ahli media perlu di uji coba pada pengguna (guru) dan kelompok sasaran (siswa). Uji coba pengguna (guru) untuk melihat aspek tampilan dan konsep, dari hasil uji coba teman sejawat menunjukkan bahwa tampilan dan konsep sudah sesuai. Dari uji coba ini direvisi beberapa kata yang belum tepat.

Sedangkan uji coba perorangan melihat tanggapan kelompok pemakai (siswa) terhadap produk tersebut, dari hasil uji coba diperoleh informasi bahwa produk berupa modul bermedia powerpoint ini sangat membantu mereka dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diminta.

Hasil diskusi dari uji coba teman sejawat dan perorangan menyebutkan bahwa buku pegangan yang biasa digunakan tidak menunjukkan kompetensi yang diminta dengan jelas, disamping itu bentuk soal dan latihan yang ada dibuku paket terputus-putus antara siklus satu dengan siklus berikutnya. Berdasarkan itulah modul yang dikembangkan sangat membantu mereka dalam memahami materi.

Revisi Ketiga dari Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah revisi kedua dari uji coba teman sejawat dan uji coba perorangan, dilakukan uji coba kelompok kecil untuk melihat kualitas unsur-unsur bahan pembelajaran baik itu modul maupun media powerpoint. Depdiknas (Asyhar: 215) untuk menghasilkan modul yang baik, maka penyusunannya harus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, salah satunya adalah *Self Instructional* yaitu mampu membelajarkan peserta didik secara mandiri. Untuk memenuhi karakter *self instructional*, maka dalam modul harus:

- a) Berisi tujuan yang dirumuskan dengan jelas
- b) Berisi materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit kecil/spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas
- c) Menyediakan contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran
- d) Menampilkan soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan pengguna memberikan respon dan mengukur tingkat penguasaannya.
- e) Kontekstual yaitu materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan penggunaanya
- f) Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif
- g) Terdapat rangkuman materi pembelajaran
- h) Terdapat instrumen penilaian

Dari hasil data uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa kualitas unsur-unsur modul sangat jelas sehingga dapat dikategorikan baik.

Sedangkan kualitas unsur-unsur media powerpoint dilihat dari kemenarikannya. Sebagaimana menurut Fathurrohman (2007:67) salah satu fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah menarik perhatian siswa. Dari hasil data uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa kualitas unsur-unsur media powerpoint sudah menarik, namun saran responden perlu direvisi *background* media.

Revisi dari Uji Coba Kelompok Besar

Hasil revisi ketiga dilanjutkan dengan uji coba kelompok besar untuk melihat kualitas dan daya tarik bahan pembelajaran. Untuk menghasilkan modul pembelajaran yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen mutu yang mensyaratkannya, yaitu: format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, spasi kosong, dan konsistensi (Depdiknas Dirjen MPDM, 2008: 12). Dari hasil uji coba kelompok besar menunjukkan bahwa kualitas dan daya tarik modul bermedia powerpoint dapat dikategorikan baik dan sudah menarik. Responden menyatakan bahwa dengan bahan ajar ini membuat mereka tertarik untuk belajar. Pada uji coba kelompok besar direvisi contoh soal yang diperbanyak.

Validasi Ahli menyatakan bahwa produk dari segi isi dan kemenarikan sudah baik dan layak untuk digunakan kepada pengguna/pemakai. Dilanjutkan Uji coba teman sejawat dan kelompok sasaran menyatakan bahwa produk dari aspek tampilan dan konsep sudah sangat sesuai, unsur-unsur dan kualitas bahan ajar sudah baik dan menarik. Begitu juga dengan tanggapan siswa bahwa produk ini sangat membantu mereka dalam memahami materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Berdasarkan inilah produk tersebut layak untuk digunakan.

Produk yang layak tersebut berupa bahan ajar modul dan media powerpoint yang sesuai dengan kebutuhan. Yaitu modul pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa SMA/MA yang sesuai dengan standar kompetensi memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa, serta media powerpoint yang sesuai dengan modul pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa SMA/MA.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, maka produk yang dihasilkan berupa:

- 1) Modul pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa SMA/MA yang sesuai dengan standar kompetensi memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa.
- 2) Media powerpoint yang sesuai dengan modul pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa SMA/MA.

Produk bahan ajar berupa modul pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa bermedia powerpoint ini sangat diperlukan, karena: 1) Produk ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dan potensi yang ada, 2) Validasi dan uji coba produk dilakukan melalui empat tahap.

Bahan ajar modul pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa bermedia powerpoint bagi SMA/MA, dalam pemanfaatannya perlu dipersiapkan alat belajar seperti laptop, infokus, dan buku latihan. Pemanfaatan bahan ajar ini tidak terbatas pada kegiatan pembelajaran tatap muka.

Diseminasi atau penyebarluasan produk pengembangan dilakukan untuk keperluan pembelajaran Standar Kompetensi Memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa kelas XI semester genap di SMA/MA. Jika produk tersebut akan digunakan pada mata pelajaran yang sama di lembaga pendidikan sejenis perlu dilakukan pengkajian sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dengan adanya pengembangan modul pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa bermedia powerpoint bagi SMA/MA, maka perlu adanya tindak lanjut yang mendalam untuk mengkaji bahan penyerta lainnya.

REFERENSI

- Asyhar, R. 2010. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada
- Arsyad, A. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Budiningsih, C. A. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Dick, W. & Carey, L. 2005. The Systematic Design of Instruction (Second Edition). USA: Harper Collins Publishers.
- Depdiknas Dirjen MPDM 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar.
- Depdiknas Dirjen MPDM. 2008. Teknik Penyusunan Modul.
- Richey, R. C. & Klien, J. D. 2007. Design and Development Research. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc. Publisher
- Sadiman, A. S., Rahardjo, Haryono, A., & Rahardjito (2009). Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Seels, B. B. & Richey, R. C. 1994. Istruactional Technology: The definition and domains of the field. Washington DC: Association for educational Cummunications and technology